

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Jalan. Abd. Rachman Yahmad No.49 Tanjung Kodok Desa Tulung Selapan Timur Kecamatan Tulung Selapan.

Gamba 2.1 Halaman Depan Sekolah Mts Al-Ishlah Tulung Selapan



B. Sejarah Berdirinya Sekolah Mts Al – Ishlah Tulung Selapan Ogan Komeriing Ilir

MTS Al-Ishlah berada di Tanjung Kodok Jl. H. Abdul Rachman Yahmad No. 49 Desa Tulung Selapan Timur Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komeriing Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Pondok pesantren ini berdiri di bawah

naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Ishlah Tulung Selapan, yang kemudian akrab disebut “Yayasan Al-Ishlah”. Yayasan Al-Ishlah telah berdiri sejak tahun 1986, dengan Akte Notaris Darbi, SH. No. 163 tahun 1986.

Sekolah ini di dirikan diatas tanah seluas 12.000 m² dan luas bangunan : 1.000 m². Sekolah ini di resmikan pada awal berdirinya sekolah MTS Al – ishlah pada tahun 2000, Madrasah Tsanawiyah berkembang dengan baik karena banyaknya murid yang di pimpin oleh bapak Drs. Irfan selaku kepala madrasah tsanawiyah pertama.

Sekolahan MTS Al-Ishlah Tulung selapan ini memiliki Visi dan Misi di MTS Al –Ishlah Tulung Selapan Ogan Komering Ilir.

1. Visi

“Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Terampil, Berilmu, dan Berprestasi”.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas dengan ciri khas agama Islam.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan.
- c. Melaksanakan kegiatan keterampilan dan pengembangan diri.
- d. Meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- e. Mewujudkan lulusan yang berkualitas.

C. Sarana Dan Prasara Sekolah Mts Al-Ishlah Tulung Selapan

Tabel 1.1
Sarana Dan Prasara Sekolah Mts Al-Ishlah Tulung Selapan

No	Jenis sarana	Ada, kondisi	
		Baik	kurang baik
1	Ruang kepala Madrasah	1	
2	Ruang wakil kepala Madrasah	1	
3	Ruang guru	1	
4	Ruang tata usaha	1	
5	Ruang Bimb. Konseling		
6	Ruang OSIS		1
7	Ruang Komite Madrasah		1
8	Ruang aula / serba guna		1
9	Ruang kesehatan / UKS	1	
10	Ruang ibadah / mushalla	1	
11	Ruang keamanan / Satpam	1	
12	Lapangan upacara	1	
13	Ruang tamu	1	
14	Ruang koperasi	1	
15	Kantin	1	
16	Toilet / WC, jumlah 6	1	

Berikut penjelasan tentang sarana dan prasarana sekolah MTS AL-ishlah tulung selapan :

1. Ruangan kepala sekolah baik sangat rapi buku dan berkas-berkas sangat tertata rapi
2. Ruang wakil kepala madrasah baik rapi dan nyaman
3. Ruang guru baik sangat bersih dan rapi
4. Ruang tata usaha berkas-berkas tersusun sangat rapi
5. Ruang bimbingan konseling baik
6. Ruang osis kurang baik suasana tempatnya kecil dan sempit
7. Ruang komite madrasah kurang baik
8. Ruang aula/serba guna kurang baik tempatnya kecil
9. Ruang kesehatan /UKS baik perlengkapan dan obat-obat lengkap
10. Ruang ibadah/mushalla baik masjidnya masih bagus dan bersih
11. Ruang keamanan/satpan baik penjagaan ketat
12. Lapangan upacara baik bersih besar
13. Ruangan tamu baik ada kursi dan di sediakan minuman
14. Kantin baik bersih

15. Toilet/WC baik jumlahnya 6 WC masih bagus dan bersih

D. Daftar Nama – Nama Guru Dan Pegawai Di MTS Al –Ishlah Tulung Selapan Ogan Komering Ilir.

Tabel 1.2
Daftar Nama – Nama Guru Dan Pegawai
MTS Al –Ishlah Tulung Selapan Ogan Komering Ilir.

No	Nama	Jabatan	L/P
1	Patra alam,S.Pd.	Kamad	L
2	Nita ria,S.Pd.I	Guru Mapel	P
3	Uun, S.Pd.	Waka Kesiswaan	P
4	Gika pebriansyah, S.Pd.I	Guru Mapel	L
5	Hendri, S.Pd.	Wali Kelas	L
6	Arni giok, S.Pd.	Wali Kelas	P
7	Eghie pran fiametu,	Wakakur dan TU	L
8	Ali maryansya, S.Pd.	Bendahara	L
9	Agus diantono, S.Pd.	Wali Kelas	L

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Desain Penelitian

Metode ini untuk digunakan dalam penelitian yaitu metode Eksperimen, metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian adalah penelitian *True Exsperimental Design*. Metode eksperimen merupakan.

Penelitian secara variable melalui mempengaruhi jalannya eksperimen. Setelah itu melihat gejala yang timbul dalam keadaan terkontrol.¹

Peneliti ini menggunakan desain penelitian *Posttest – Only Control Design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang di pilih secara random (R) dengan satu kelas yang di berikan perlakuan di sebut kelas eksperimen (X) dan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Afabeta, 2015), hlm. 104.

satu kelasnya tidak di berikan perlakuan disebut kelas control. Penelitian dengan menggunakan rancangan ini adalah.²

R	X	O ₂
R		O ₄

Kelas pertama yang di pilih secara random disebut dengan kelas eksperimen (O₂) yang di berikan perlakuan. Dan kelas kedua yang di pilih secara random di sebut kelas control (O₄) yang tidak di berikan perlakuan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang di susun oleh peneliti untuk di pelajari dan dapat menarik kesimpulan.

Populasi adalah suatu keseluruhan sunjek penelitian. Apabila ingin meneliti seluruh elemen di suatu penelitian. Maka itu adalah penelitian populasi. Studi atau penelitiannya dapat disebut studi sensus.³ Populasi ini seluruh siswa kelas 7 di MTS Al – Ishlah tulung selapan yang berjumlah 120 orang.

²*Ibid.*, hlm. 112.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 173.

Tabel 1.3
Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah laki-laki	Jumlah perempuan	Jumlah peserta didik
1	VII A	10	20	30
2	VII B	12	18	30
3	VII C	15	15	30
4	VII D	9	21	30
	Jumlah	46	74	120

Sumber : populasi siswa kelas VII MTS Al – Ishlah tulung selapan

b. Sampel

Cluster random sampling dapat di artikan suatu jenis teknik sampling yang sebut berkelompok sedangkan cluster sampling adalah dapat di gunakan untuk data sampel yang di buat secara berkelompok dari pada berindividu. Maka cluster random sampling dapat di gunakan untuk berkelompok atau grup teknik ini dapat mengantisipasi seorang peneliti untuk memilih sampel secara random dan dapat membaginya ke dalam kelas atau kelompok.⁴

Tabel 1.4
Sampel Yang Diteliti

No	Kelas	Jumlah laki-laki	Jumlah perempuan	Jumlah peserta didik
1	7A	10	20	30
2	7C	15	15	30
Total				60

⁴Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu – Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 44.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur suatu objek untuk digunakan mengumpulkan data suatu variable. Instrument dalam bidang penelitian adalah suatu alat untuk mengumpulkan data – data variable penelitian. Instrument ada 2 macam yaitu tes dan non – tes. Tes adalah suatu alat untuk mengukur pengetahuan penguasaan objek terhadap materi tersebut.⁵ Penelitian ini akan menggunakan instrument non – tes dan memakai angket untuk mengukur hasilnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan salah satu kegiatan penelitian dengan mengutip atau mencatat dokumen yang di perlukan untuk kelengkapan data yang di dapatkan secara langsung melalui pemberi jawaban (responden).⁶ Dokumentasi itu adalah pengumpulan data – data yang ada di sekolahan MTS Al – Ishlah tulung selapan.

b. Observasi

Observasi adalah suatu tindakan lanjutan sesuatu objek yang akan diteliti sesecara langsung. Kemudian yang akan melakukan suatu proses pengamatan pembelajaran oleh guru kelas. Pengamatan tidak bisa dilaukan

⁵Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 78.

⁶Mahfud, Dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 42.

dengan terjun langsung kelapangan jika guru tidak hendak mengajar. Pengamatan yang aktif ialah melakukan rekaman,catatan,setiap langkah laku guru di dalam proses belajar mengajar.⁷

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data. Dengan cara melakukannya bisa melalui berbagai pertanyaan atau dapat juga berupa pertanyaan yang di berikan kepada jawaban(responden) untuk di jawab.⁸ Angket adalah berupa data – data yang di perlukan di sekolahan MTS Al – Ishlah tulung selapan.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Uji Intrumen

1. Validitas

Valid adalah kekuatan kebenaran alat pengukur ,datanya valid apabila data benar dan sesuai dengan seharusnya.⁹ Untuk menguji tiap butir intrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2]} \sqrt{[N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

⁷Dewi Rosmalia Dan Haroyadi, Dokumentasi Keperawatan Pada Poliklinik Gigi (Kajian Manual Dan Komputerisasi), (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 5.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op Cit.*, hlm. 199.

⁹Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 121.

¹⁰Arwan, *Pengaruh Kepribadian, Kemampuan, Manajerial, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pejabar* (Palembang: CV. Anugrah Jaya, 2019), hlm. 82.

r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir (X) dengan dengan skor

total (Y).

N : Jumlah sampel (Respon).

X : Skor butir.

Y : Skor Total.

Setelah dilakukan penyebaran dan uji angket telah di dapatkan data untuk variable Kreativitas (X) yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.5
Data Variabel Uji Validasi.

	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	TOT
R1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	96
R2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	96
R3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	97
R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	96
R5	4	5	3	5	3	3	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	3	3	81
R6	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	93
R7	4	4	3	4	3	3	5	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	75
R8	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	87
R9	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	3	4	4	84
R10	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	92
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	99
R12	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	3	4	4	85
R13	5	5	3	5	3	3	5	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	3	3	3	77
R14	5	5	3	5	3	3	5	3	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	81
R15	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	93
R16	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	89
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	82
R18	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	73
R19	5	5	2	5	2	2	5	4	3	2	5	5	3	5	5	5	5	3	2	2	75
R20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	75
R21	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	91
R22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	5	5	89
R23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	98
R24	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	89
R25	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	90
R26	5	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	77
R27	4	2	4	2	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	70
R28	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	91
R29	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	73
R30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	87

Tabel 1.6
Data Tabulasi nilai

Nomor	Nilai	
1	70	1
2	73 73	2
3	75 75 75	3
4	77 77	2
5	81 81	2
6	82	1
7	84	1
8	85	1
9	87 87	2
10	89 89 89	3
11	90	1
12	91 91	2
13	92	1
14	93 93	2
15	96 96 96	3
16	97	1
17	98	1
18	99	1
Total		30

Selanjutnya untuk mengetahui apakah angket yang telah digunakan apakah sudah valid atau belum maka perlu dilakukan uji terlebih dahulu, yaitu dengan cara membandingkan R_{hit} dan R_{tab} dengan ketentuan apabila $R_{hit} > R_{tab}$ ($N=30; 5\% = 0,361$) maka item angket tersebut valid. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan alat bantu SPSS V.16 untuk penghitungannya maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.7
 Hasil R_{hit} variabel kreativitas siswa

No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,548	0,361	Valid
2	0,583		Valid
3	0,757		Valid
4	0,651		Valid
5	0,773		Valid
5	0,757		Valid
7	0,453		Valid
8	0,593		Valid
9	0,399		Valid
10	0,757		Valid
11	0,589		Valid
12	0,453		Valid
13	0,561		Valid
14	0,453		Valid
15	0,485		Valid
16	0,388		Valid
17	0,485		Valid
18	0,431		Valid
19	0,721		Valid
20	0,726		Valid

Setelah dilakukan pengujian item angket diketahui bahwa baik variabel Syarat Kecakapan Umum (X) dan Karakter Religius (Y) semua dinyatakan valid.

2. Reabilitas

Reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur target yang sama maka memberikan hasil yang sama

pula.¹¹ Untuk menentukan reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$y_{kk} = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

y_{kk} : Koefisien reliabilitas instrumen (*Alpha Cronbach*).

K : Banyaknya butir pernyataan.

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians skor butir.

σ_t^2 : Varians skor total.

Uji Reliabilitas dilakukan untuk memastikan kalau instrumen yang digunakan sebagai alat ukur sudah reliable atau belum. Suatu Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai hasil *Alpha Cronbach* > 0,6 maka instrumen dinyatakan Reliabel. Setelah dilakukan dengan alat bantu SPSS maka didapatkan hasil untuk perhitungan sebagai berikut :

Tabel 1.8
Data Variabel Kreativitas Siswa
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	20

Setelah dilanjutkan perhitungan maka didapatkan hasil bahwa nilai $0,897 > 0,6$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas reliabel.

¹¹*Ibid.*, hlm. 110.

b. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu alat uji statistik untuk mengetahui pengempulan data. Menganalisis data untuk bertujuan agar bisa mengamati keseluruhan data dan menarik kesimpulan.¹²

c. Uji Normalitas

Untuk mengujinya dalam penggunaan kali kuadra dengan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 : uji kai kuadrat.

f_o : Data frekuensi di peroleh dari sampel x .

f_h : Frekuensi yang di inginkan pada populasi.

Dengan membandingkan harga x^2_{hit} dan x^2_{tab} untuk menentukan hipotesis di terima atau di tolak kriterianya adalah Ho di terima Apabila $x^2_{hit} < x^2_{tab}$ dan Ho di tolak apabila $x^2_{hit} > x^2_{tab}$.¹³ Dalam penyelesaian masalah ini menggunakan aplikasi SPSS.

d. Uji Homogenitas

Tujuannya adalah mengetahui data yang di miliki varians homogen atau variannya yang sama, rumusnya adalah :

$$F_{hit} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

¹²Fajri Ismail, *Op Cit*, hlm. 11.

¹³Fajri Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 199.

Sampel mempunyai varian yang sama atau homogeny jika $F_{hit} < F_{tab}$ pada taraf signifikan 5% H_0 di tolak apabila $F_{hit} > F_{tab}$.¹⁴

e. Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji-t pada taraf signifikansi 1% dan 5%. Uji t digunakan untuk menguji dua hipotesis yang di ajukan. Menurut Sugiyono bila sampel berkorelasi\pasangan, misalnya membandingkan kelompok control dengan kelompok eksperimen, maka digunakan rumus sebagai berikut.¹⁵

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

keterangan :

x_1 : nilai rata – rata kelas eksperimen.

x_2 : nilai rata – rata kelas control.

s : standar deviasi data.

s_1 : varian kelas eksperimen.

s_2 : varians kelas control.

n_1 : jumlah siswa di kelas eksperimen.

n_2 : jumlah siswa di kelas control.

¹⁴Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 140.

¹⁵Sugiyono *Loc Cit*, hlm. 197.

Kriteria pengujian terime Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel (1 - 1/2a)}$, di tolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel (1 - 1/2a)}$ dimana $t_{(1 - 1/2a)}$ adalah t yang di dapat dari table distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$.

Hasil pengujian Hipotesis Setelah dilakukan diberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan tanpa perlakuan terhadap kelas kontrol terlihat bahwa kedua kelas masih berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama, maka dapat dilanjutkan dengan uji-t yaitu uji perbedaan dua rata-rata. Karena sampel sudah mempunyai data yang homogen dan berdistribusi normal maka untuk melihat perbedaan kreativitas siswa dengan menggunakan metode Pohon Literasi dan metode ceramah tanpa teknik Pohon Literasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho diterima apabila $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan peluang $(1 - \frac{1}{2} a)$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak Ho jika t_{hitung} mempunyai harga-harga yang lain.